

**PENGEMBANGAN SOAL *HIGHER ORDER THINKING*
SKILLS (HOTS) PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V
SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

oleh

Hestiana

NIM: 06131181419078

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2017/2018

**PENGEMBANGAN SOAL *HIGHER ORDER THINKING*
SKILLS (HOTS) PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V
SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

oleh
Hestiana
NIM: 06131181419078
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Suratmi, M.Pd.
NIP 198212032009122002

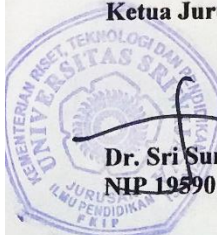
Pembimbing 2,



Dr. Sungkowo Soetopo, M.Pd., M.Sn.
NIP 195303111980031001

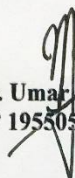
Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP 195901011986032001

Ketua Program Studi,



Drs. Umar Effendy, M.Pd.
NIP 195505311979031003

PENGEMBANGAN SOAL *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* (HOTS) PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SEKOLAH DASAR

SKRIPSI

oleh
Hestiana
NIM: 06131181419078
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 07 Juni 2018

TIM PENGUJI

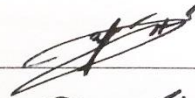
1. Ketua : Suratmi, M.Pd.



2. Sekretaris : Dr. Sungkowo Soetopo, M.Pd., M.Sn




3. Anggota : Drs. Laihat, M.Pd.



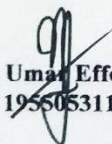
4. Anggota : Dra. Toybah, M.Pd.



5. Anggota : Dra. Nuraini Usman, M.Pd.



Indralaya, Juni 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Drs. Umar Effendy, M.Pd.
NIP 195505311979031003

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hestiana

NIM : 06131181419078

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2018

Yang membuat pernyataan,



Hestiana

NIM. 06131141819078

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengembangan Soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Suratmi, M.Pd. dan Bapak Dr. Sungkowo Soetopo, M.Pd., M.Sn. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan Bapak Drs. Umar Effendy, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Drs. Laihat, M.Pd., Dra. Toybah, M.Pd., dan Dra. Nuraini Usman, M.Pd. anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juni 2018
Penulis,

Hestiana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pembatasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Evaluasi.....	6
2.1.1 Pengertian Evaluasi.....	6
2.1.2 Tujuan Evaluasi	6
2.2 Tes.....	6
2.2.1 Pengertian Tes.....	6
2.2.2 Fungsi Tes	7
2.2.3 Bentuk-Bentuk Tes	8

2.3 Tes Pilihan Ganda (<i>Multiple Choice Test</i>).....	9
2.3.1 Pengertian Tes Pilihan Ganda	9
2.3.2 Kelebihan dan Kekurangan Tes Pilihan Ganda	9
2.3.3 Penyusunan Tes Pilihan Ganda.....	10
2.4 Taksonomi Bloom.....	11
2.5 <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS).....	16
2.5.1 Pengertian <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS).....	16
2.5.2 Karakteristik Soal <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS).....	17
2.5.3 Langkah-langkah Penyusunan Soal HOTS.....	18
2.5.4 Karakteristik Stimulus	20
2.6 Pembelajaran IPA SD	23
2.7 Materi IPA.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	26
3.2 Subjek Penelitian.....	26
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	26
3.4 Prosedur Penelitian.....	27
3.4.1 <i>Information Collecting</i> (Pengumpulan Informasi).....	27
3.4.2 <i>Planning</i> (Perencanaan)	27
3.4.3 <i>Develop Preliminary Form of Product</i> (Pengembangan produk)....	27
3.4.4 <i>Preliminary Field Testing</i> (Uji Terbatas).....	28
3.4.5 <i>Main Product Revision</i> (Revisi Produk Utama)	28
3.4.6 <i>Main Field Tes</i> (Uji Lapangan).....	29
3.4.7 <i>Oprational Product Revision</i> (Revisi Produk Oprasional)	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5.1 Lembar Validasi.....	29
3.5.2 Angket.....	30
3.5.3 Tes.....	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	31
3.6.1 Analisis Data Lembar Validasi (<i>Expert Review</i>)	31

3.6.2 Analisis Data Uji Terbatas (<i>Small Group</i>).....	32
3.6.3 Analisis Data Uji Lapangan (<i>Main Field Test</i>).....	33
3.6.3.1 Taraf Kesukaran	33
3.6.3.2 Daya Pembeda	33
3.6.3.3 Validitas.....	34
3.6.3.4 Reliabilitas	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 <i>Information Collecting</i> (Pengumpulan Informasi).....	36
4.1.2 <i>Planning</i> (Perencanaan)	36
4.1.3 <i>Develop Preliminary Form of Product</i> (Pengembangan Produk)...	39
4.1.3.1 Penyusunan Draf.....	39
4.1.3.2 Produksi Soal.....	42
4.1.3.3 <i>Expert Review</i> (Uji Ahli).....	43
4.1.4 <i>Preliminary Field Testing</i> (Uji Terbatas).....	50
4.1.5 <i>Main Product Revision</i> (Revisi Produk Utama).....	52
4.1.6 <i>Main Field Tes</i> (Uji Lapangan).....	54
4.1.6.1 Taraf Kesukaran.....	55
4.1.6.2 Daya Pembeda.....	56
4.1.6.3 Validitas.....	56
4.1.6.4 Reliabilitas.....	57
4.2 Pembahasan.....	58

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Dimensi Proses Kognitif Taksonomi Bloom Revisi Anderson dan Krathwohl	14
Tabel 2 Materi IPA di Kelas V Sekolah Dasar	24
Tabel 3 Lembar Validasi Produk	29
Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Angket Tanggapan Siswa	31
Tabel 5 Kriteria Presentase Kevalidan	32
Tabel 6 Skala Penilaian Data Angket	32
Tabel 7 Kriteria Interpretasi Skor Angket	32
Tabel 8 Kriteria Indeks Kesukaran	33
Tabel 9 Klasifikasi Daya Pembeda	34
Tabel 10 Kriteria Koefisien Korelasi	35
Tabel 11 Hasil Analisis Silabus Mata Pelajaran IPA Kelas V SD.....	37
Tabel 12 Kisi-kisi Instrumen Soal HOTS	40
Tabel 13 Hasil Validasi Ahli (<i>Expert Review</i>) Instrumen Soal HOTS	43
Tabel 14 Komentar dan Saran Validator pada Tahap (<i>Expert Review</i>)	45
Tabel 15 Soal HOTS Sebelum dan Sesudah Revisi pada tahap validasi <i>Expert Review</i>	45
Tabel 16 Perolehan Skor Tahap Uji Terbatas (<i>Small Group</i>)	50
Tabel 17 Komentar Siswa pada Tahap Uji Terbatas (<i>Small Group</i>)	51
Tabel 18 Soal HOTS Sebelum dan Sesudah Revisi pada Tahap Uji Terbatas (<i>Small Group</i>)	52
Tabel 19 Taraf Kesukaran Soal HOTS pada Mata Pelajaran IPA	55
Tabel 20 Daya Pembeda Soal HOTS pada Mata Pelajaran IPA.....	56
Tabel 21 Validitas Soal HOTS pada Mata Pelajaran IPA	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Model Pengembangan <i>Borg & Gall</i>	27
Gambar 2 Tahap Uji Terbatas di SDN 5 Indralaya.....	118
Gambar 3 Tahap Uji Terbatas di SDN 25 Indralaya.....	118
Gambar 4 Tahap Uji Lapangan di SDN 5 Indralaya.....	119
Gambar 5 Tahap Uji Lapangan di SDN 25 Indralaya.....	119

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Wawancara Guru	66
Lampiran 2 Instrumen Validasi Soal HOTS Tahap <i>Expert Review</i>	67
Lampiran 3 Angket Tanggapan Siswa Terhadap Soal HOTS pada Tahap <i>Small Group</i> (Uji Terbatas)	75
Lampiran 4 Lembar Jawaban Siswa pada Tahap Uji Lapangan	86
Lampiran 5 Daya Beda Butir Soal HOTS	102
Lampiran 6 Taraf Kesukaran Butir Soal HOTS	105
Lampiran 7 Validitas Butir Soal HOTS	107
Lampiran 8 Reliabilitas Butir Soal HOTS	116
Lampiran 9 Dokumentasi Foto Penelitian	118
Lampiran 10 Persetujuan Usul Judul Penelitian	120
Lampiran 11 SK Pembimbing	121
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian FKIP	123
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ...	124
Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	125
Lampiran 15 Kartu Pembimbingan Skripsi	127
Lampiran 16 Perbaikan Seminar Proposal	143
Lampiran 17 Bukti Perbaikan Proposal Penelitian	149
Lampiran 18 Perbaikan Seminar Hasil	150
Lampiran 19 Bukti Perbaikan Makalah Hasil Penelitian	154
Lampiran 20 Perbaikan Skripsi	155
Lampiran 21 Bukti Perbaikan Skripsi	161
Lampiran 22 Izin Penjilidan	162
Lampiran 23 Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS)	163
Lampiran 24 Instrumen Soal HOTS	175

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan instrumen soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V yang valid, praktis dan reliabel. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *development research* dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas VI SDN 5 Indralaya dan SDN 25 Indralaya yang berjumlah 54 siswa. Prosedur penelitian ini mengikuti pengembangan Model Borg & Gall yang terdiri dari 10 tahap. Pada penelitian ini hanya sampai pada 7 tahap yaitu: (1) *information collecting*, (2) *planning*, (3) *develop preliminary form of product*, (4) *preliminary field testing*, (5) *main product revision*, (6) *main field testing*, (7) *operational product revision*. Teknik pengumpulan data menggunakan validasi ahli dan angket. Dari hasil *expert review* diperoleh persentase rata-rata hasil penilaian dari validasi para ahli sebesar 98,09 % (kategori valid). Pada tahap uji terbatas (*small group*) didapatkan hasil rata-rata tanggapan siswa terhadap penggunaan soal HOTS pada mata pelajaran IPA kelas V sebesar 88,4% sehingga dapat dinyatakan praktis. Pada tahap uji coba lapangan diukur reliabilitas butir soal sebesar 0,357 dengan kategori reliabel. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa instrumen soal HOTS sudah tergolong valid, praktis, dan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan siswa di Kelas V Sekolah Dasar.

Kata Kunci : *Higher Order Thinking Skills (HOTS), IPA, instrumen soal*

ABSTRACT

This study aims to produce *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) instruments on science subjects in class V that are valid, practical and reliable. This research is a type of research *development research* with the subject of research are the fourth grade students SDN 5 Indralaya and SDN 25 Indralaya which amounted to 54 students. This research procedure follows the development of Borg & Gall model which consists of 10 stages. In this research only up to 7 stages are: (1) *information collecting*, (2) *planning*, (3) *develop preliminary form of product*, (4) *preliminary field testing*, (5) *main product revision*, (6) *main field testing*, (7) *operational product revision*. Data collection techniques validity of experts and questionnaires. From expert review results obtained average percentage of the assessment results from the validity of experts amounted to 98,08% (valid category). The limited test phase obtained the average results of student responses to the use of HOTS questions in science subject of class V subjects amounted to 88,4% that can be posted as practical. In the field test phase measured reliability of the items of 0,357 with the reliable category. Thus, based on the results of the research obtained the result that the instrument of HOTS questions has been classified as valid, practical and reliable so that it can be used as additional teaching materials of students in grade V of elementary school.

Keywords : *Higher Order Thinking Skills (HOTS), IPA, instrument questions*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat menuntut manusia untuk terus berkembang. Termasuk kemampuan berpikir dalam memecahkan masalah dalam hidup. Setiap manusia pasti memiliki masalah. Masalah bersifat relatif, dimana setiap orang memiliki masalah yang berbeda. Namun tetap saja setiap manusia memiliki keinginan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Setelah proses berpikir, diharapkan seseorang mampu menyimpulkan hasil pemikirannya untuk menyelesaikan masalah.

Kowiyah (dalam Lestari dkk., 2016) mengemukakan bahwa berpikir merupakan proses kejiwaan yang menghubungkan-hubungkan atau membandingkan-bandingkan antara situasi fakta, ide atau kejadian dengan fakta, ide atau kejadian lainnya. Hal ini sejalan dengan Valentine (dalam Lestari dkk., 2016) yang berpendapat bahwa berpikir dalam kajian psikologis secara tegas menelaah proses dan pemeliharaan untuk suatu aktivitas yang berisi mengenai bagaimana yang dihubungkan dengan gagasan-gagasan yang diharapkan untuk beberapa tujuan yang diharapkan.

Manusia dituntut untuk berpikir sepanjang hayat untuk dapat menyelesaikan masalah. Termasuk masa Sekolah Dasar. Siswa Sekolah Dasar pada usia 6-12 tahun merupakan usia yang cukup belia. Namun siswa Sekolah Dasar dituntut mempunyai kecakapan untuk berpikir dalam menyelesaikan suatu masalah. Piaget (dalam Lestari dkk., 2016) mengungkapkan bahwa anak sudah mempunyai ciri-ciri penggunaan logika yang memadai.

Hasil survey *Programme for Internasional Student Assessment (PISA)* pada tahun 2015 Indonesia berada di peringkat 62 dari 70 negara. Indonesia masuk jajaran negara dengan kualitas sains terendah, menempati posisi ke-9 terendah dengan skor 403. Hayat dan Suhendra (dalam Lailly dan Wisudawati, 2013). menyatakan tingkat literasi IPA pada PISA siswa Indonesia pada umumnya dinilai hanya mampu mengingat fakta, istilah, dan hukum-hukum ilmiah serta menggunakannya dalam menarik kesimpulan ilmiah yang sederhana maupun dalam kehidupan sehari-hari. Prestasi tersebut dapat menunjukkan bahwa anak-anak

Indonesia kesulitan dalam menjawab soal-soal yang memerlukan penalaran. Hal tersebut diperkirakan karena mereka sangat terbiasa dalam menghafal.

Benjamin Samuel Bloom, seorang psikolog bidang pendidikan yang melakukan penelitian dan pengembangan mengenai kemampuan berpikir dalam proses pembelajaran dan mengklasifikasikan kerangka konsep kemampuan berpikir yang dinamakan *Taxonomy Bloom*. Pohl (dalam Lewy, 2009:15) mengungkapkan bahwa Taksonomi Bloom merupakan dasar bagi berpikir tingkat tinggi.

Kemampuan berpikir siswa dapat dibedakan menjadi 6 tingkatan yaitu mengingat (*remembering*), memahami (*understanding*), menerapkan (*applying*), menganalisis (*analysing*), menilai (*evaluating*), mencipta (*creating*). Kemampuan berpikir tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kemampuan berpikir tingkat rendah (*lower order thinking skills*) meliputi mengingat/C-1, memahami/C-2 dan menerapkan/C-3 dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) meliputi menganalisis/C-4, menilai/C-5 dan mencipta/C-6. Pengelompokan tingkat berpikir dalam ranah kognitif tersebut berdasarkan klasifikasi tingkat berpikir pada Revisi Taksonomi Bloom (*A Revision of Bloom's Taxonomy*).

Untuk mencapai kemampuan berpikir tingkat tinggi, siswa harus dibiasakan memecahkan permasalahan yang membutuhkan pemikiran untuk menganalisis, menilai dan mencipta. Krathwohl (dalam Lewy, 2009) menyatakan bahwa indikator untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi meliputi menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan pembelajaran IPA di SD/MI yaitu mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan (BNSP, 2006:162). Jadi, sudah seharusnya dalam proses pembelajaran dan kegiatan evaluasi terdapat stimulus yang mendorong anak untuk dapat berpikir tingkat tinggi. Widana (2017:17) mengungkapkan bahwa stimulus merupakan aspek penting dalam soal. Stimulus adalah dasar untuk membuat soal, dalam membuat soal HOTS stimulus yang disajikan hendaknya menarik dan bersifat kontekstual. Stimulus yang menarik umumnya baru, belum pernah dibaca oleh siswa. Sedangkan stimulus kontekstual berarti stimulus yang sesuai dengan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari, menarik dan mendorong siswa untuk membaca.

Selain itu, tujuan dari pengembangan kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia (Kemendikbud, 2013). Hal tersebut menunjukkan bahwa kurikulum 2013 juga menuntut peserta didik untuk dapat berpikir tingkat tinggi, sehingga diperlukannya melatih siswa untuk mengerjakan soal tipe HOTS yang memerlukan penalaran.

Berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap buku ajar yang digunakan di sekolah berjudul Sains Jilid 5 untuk Sekolah Dasar Kelas V yang dikarang oleh Haryanto tahun 2007 dan pada buku ajar yang berjudul Benda-benda di Lingkungan Sekitar untuk SD/MI Kelas V yang dikarang oleh Maryanto tahun 2014, dapat disimpulkan bahwa buku tersebut sudah sejalan dengan tujuan pembelajaran IPA dan tujuan kurikulum 2013, dalam buku tersebut juga sudah terdapat beberapa soal tipe HOTS, hanya saja dalam penyajiannya dapat dikategorikan belum cukup baik terutama dari segi stimulusnya, karena stimulus yang digunakan kurang bervariasi yakni sebagian besar menggunakan stimulus bentuk gambar, selain itu stimulus yang digunakan kurang menarik. Sedangkan menurut widana, (2017:17) menyatakan bahwa stimulus yang menarik umumnya baru, belum pernah dibaca oleh siswa dan mendorong siswa untuk membaca.

Kementerian pendidikan dan kebudayaan (dalam Lestari dkk., 2016) mengungkapkan bahwa guru harus melatih kepada peserta didik berupa kemampuan atau keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa berpikir nalar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang lebih rumit atau memecahkan suatu kasus masalah yang lebih rumit.

Pada kenyataannya, siswa belum terlatih dalam menjawab soal-soal tipe HOTS. Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap guru kelas V SDN 25 Indralaya dan SDN 5 Indralaya, didapatkan hasil bahwa siswa hanya terlatih mengerjakan soal yang berpikir tingkat rendah (*lower order thinking skills*) meliputi mengingat/C-1, memahami/C2 dan menerapkan/C-3. Sehingga diperlukannya mengembangkan soal berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) untuk melatih siswa dalam menjawab soal yang memerlukan penalaran.

Penelitian mengenai pengembangan soal HOTS sebelumnya telah dilakukan oleh Lestari dkk. (2016). Lestari dkk. telah melakukan penelitian tentang pengembangan soal tes berbasis HOTS pada model pembelajaran latihan penelitian di SDN Citapen dan SDN Cibeureum I yang menyimpulkan bahwa terdapat 23 butir soal HOTS, 10 soal pilihan ganda dan 13 soal esay.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang “Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar”

1.2. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti pada pembuatan soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Mata Pelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar.

1.3. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian-uraian pada bagian latar belakang, peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil validasi ahli terhadap soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Mata Pelajaran IPA?
2. Bagaimana kepraktisan soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Mata Pelajaran IPA?
3. Bagaimana reliabilitas soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Mata Pelajaran IPA?

1.4. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menghasilkan instrumen soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Mata Pelajaran IPA yang valid, praktis dan reliabel.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan instrumen soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil pengembangan instrumen soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) ini diharapkan dapat dijadikan instrumen penilaian kognitif pada Mata Pelajaran IPA.
- b. Bagi Sekolah, hasil pengembangan instrumen soal ini diharapkan mampu menilai kemampuan kognitif dan dapat menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan.
- c. Bagi peneliti, memberikan pengalaman dan bekal dalam mengembangkan instrumen soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) yang nantinya dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di lapangan.
- d. Bagi siswa, dapat terlatih dalam menjawab soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L.W., dan Krathwohl, D.R. (2001). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Agung Prihartono. 2017. Alih Bahasa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anggraini, Yulia. (2017). Pengembangan Soal HOTS Pokok Bahasan Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel Kelas VII Berdasarkan Taksonomi Bloom. Skripsi, Indralaya: FKIP Unsri.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Balitbang-Depdiknas. (2017). *Panduan Penulisan Soal Pilihan Ganda*. Jakarta: Depdiknas.
- BSNP. (2006). Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI. Jakarta: BSNP.
- Daryanto. (2011). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fitroh, Hafiza. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Martapura pada Subtema Bersyukur atas Keberagaman di Kelas IV SD. Skripsi, Indralaya: FKIP Unsri.
- Haryanto. (2007). *Sains Jilid 5 untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Erlangga.
- Haryati, Sri. (2012). Research and Development (R&D) sebagai Salah Satu Model Penelitian dalam Bidang Pendidikan. Vol. 37 No. 1, 15 September 2012 : 11-26.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Ciputat:Gaung Persada (GP) Press.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. (2013). *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.(2017). *Panduan Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Pendidikan Dasar dan Menengah dan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2010). *Juknis Analisis Butir Soal di SMA*. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Pendidikan Dasar dan Menengah dan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Lailly, Nur Rochmah dan Asih Widi Wisudawati. 2015. Analisis Soal Tipe Higher Order Thinking Skill (HOTS) dalam Soal UN Kimia SMA Rayon B Tahun 2012/2013. Kaunia Vol. XI No. 1, April 2015/1436: ISSN 1829-5266 ISSN 2301-8550.

- Lestari dkk. (2016). *Pengembangan Soal Berbasis HOTS pada Model Pembelajaran Latihan Penelitian di Sekolah Dasar*. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/4801>. Di Akses pada 17 Oktober 2017.
- Lewy dkk. (2009). Pengembangan Soal untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pokok Barisan dan Deret Bilangan di Kelas IX Akselerasi SMP Xaverius Maria Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 3 No 2, Desember 2009.
- Maisyaroh. (2017). *Pengembangan Soal Jenjang Aplikasi (C3) Taksonomi Bloom pada Pokok Bahasan Cahaya dan Alat Optik di Kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya*. Skripsi, Indralaya:FKIP Unsri.
- Mulis, Ina. V.S., dkk. *TIMSS 2015: International Result in Science*. IEA TIMSS & PIRLS.
- Munawaroh, Isniatun. *Urgensi Penelitian Pengembangan*. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/PENELITIAN%20PENGEMBANGAN.pdf>. Di Akses pada 12 Februari 2018.
- OECD. (2016). *PISA 2015:Result in Focus*. Paris: OECD Publishing.
- Rasyid, Harun dan Mansyur. (2012). *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung:CV. Wacana Prima.
- Rositawati, S dan Aris Muharam. (2008). *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan alam 5 untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas V*. Jakarta:Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. (2013). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:CV. Alfabeta.
- Sukardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Usmedi. (2017). *Menggagas Pembelajaran HOTS pada Anak Usia Sekolah Dasar*. ISSN 2540-9093 JPSD VOL. 3 NO. (1). 82-95).
- Widana, I Wayan. (2017). *Modul: Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Jakarta:Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Winaryati, Eny dkk. (2012). *Analysis Pengembangan Model Pembelajaran Wisata Lokal pada Pembelajaran SAINS*. <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/527>. Di Akses pada 7 November 2017